

## ABSTRAK

### **Asep Pahrudin. 3200210007 Optimalisasi Interaksi Edukatif pada Pembelajaran PAI melalui Pendekatan *Hybrid Learning* dalam Mewujudkan Ketuntasan Belajar Siswa (Penelitian di SMAN 1 Kuningan dan SMAN 2 Kuningan)**

Dampak pandemi berpengaruh terhadap interaksi belajar antara peserta didik dan pendidik terganggu. Setiap hari siswa terus menerus diberikan tugas belajar mandiri di rumah yang berdampak pada hilangnya interaksi langsung, berdampak pada minimnya daya serap pembelajaran dan menurunnya pengetahuan serta keterampilan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi; 1) Desain pembelajaran hybrid, 2) Bentuk-bentuk interaksi edukatif, 3) Strategi optimalisasi interaksi edukatif, 4) Faktor pendukung dan penghambat interaksi edukatif, 5) Dampak optimalisasi interaksi edukatif pada pembelajaran PAI dalam mewujudkan ketuntasan belajar siswa di SMAN 1 dan SMAN 2 Kuningan.

Optimalisasi interaksi edukatif dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan hybrid learning menjadi strategi untuk mewujudkan ketuntasan belajar siswa. Pendekatan hybrid fleksibel bagi peserta didik untuk belajar secara virtual dan konvensional. Melalui kombinasi pembelajaran sinkron dan asinkron, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif dan mendalam, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitis dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Desain pembelajaran hybrid merupakan pendekatan yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online secara terpadu. Desain ini mencakup perencanaan tujuan, pemilihan media, penyusunan materi, strategi dan evaluasi yang sesuai dengan kondisi peserta didik. 2) Bentuk-bentuk interaksi edukatif pada pembelajaran hybrid meliputi tiga bentuk, yaitu ; a) Interaksi satu arah, siswa hanya menyimak materi yang disampaikan guru. b) Interaksi dua arah, guru dan siswa saling merespon, baik verbal maupun non verbal. c) Interaksi multi arah, saling mengevaluasi pendapat dan melibatkan interaksi dinamis. 3) Strategi optimalisasi interaksi edukatif berbasis hybrid yaitu; menentukan tujuan pembelajaran, menggunakan platform *zoom* atau *google meet*, memberikan umpan balik, perbanyak diskusi, suguhan materi yang menarik dan variatif. 4) Faktor pendukung dan penghambat meliputi; *Pertama*, faktor pendukung meliputi; guru, siswa, sarana, media dan sumber pendukung. *Kedua*, Faktor penghambat meliputi; keterbatasan kompetensi digital guru, motivasi belajar siswa tentatif, keterbatasan sarana pendukung. 5) Dampak interaksi edukatif pada pembelajaran hybrid dalam mewujudkan ketuntasan belajar siswa tercermin pada pencapaian nilai KKM materi pelajaran PAI dan adanya perubahan perilaku siswa yang lebih baik.